
Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Salat Kewajibanku Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Praktek Gerakan dan Bacaan Do'a Salat Pada Siswa Kelas 3 Di UPTD SPF SDN Sianjo Anjo Meriah

Yusnida Ferawati¹, Mahyuni²,

¹UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah, ²UPTD SPF SD Negeri 2 Sidorejo

Email : yusnidaferawati@gmail.com¹, mahyunihutabarat9@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to improve students' understanding and skills in performing obligatory prayers through the application of the demonstration method of practicing movements and readings of prayer prayers in class III of UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, where each cycle consists of the planning, action, observation, and reflection stages. The results of the study showed that the application of the demonstration method was able to improve students' understanding of the procedures for performing prayers correctly. In the pre-cycle stage, student learning completeness only reached 8%, increased to 21% in cycle I, and reached 100% in cycle II. In addition, student activity in learning also increased significantly after the application of the demonstration method. The conclusion of this study is that the demonstration method of practicing movements and readings of prayer prayers has proven effective in improving students' understanding and skills in performing obligatory prayers. Therefore, this method can be used as an innovative learning strategy in Islamic religious education, especially in worship material.

Keywords: *Demonstration method, Student understanding, Prayer*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan salat wajib melalui penerapan metode demonstrasi praktik gerakan dan bacaan doa salat di kelas III UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara pelaksanaan salat dengan benar. Pada tahap pra-siklus, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 8%, meningkat menjadi 21% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Selain itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode demonstrasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode demonstrasi praktik gerakan dan bacaan doa salat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam

melaksanakan salat wajib. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam materi ibadah.

Kata kunci: Metode demonstrasi, Pemahaman siswa, Shalat

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan di UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah tahun pelajaran 2023/2024 terhadap metode belajar mengajar guru masih terbiasa menyampaikan materi pelajaran secara teori dengan memaparkan media ajar yang terkandung dalam buku paket. Proses belajar yang disampaikan secara teori namun tidak diikuti dengan praktek dirasakan kurang efektif sehingga daya serap siswa tidak tercapai secara maksimal, yang pada akhirnya hasil belajar PAIBP kelas III semester I tahun pelajaran 2023/2024 di UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah pada pelajaran Salat Kewajibanku masih rendah. Hal ini bisa dicermati dari ujian praktik salat yang dilakukan sebelum ujian akhir semester ganjil disekolah ini tahun pelajaran 2023/2024. Dalam pengamatan peneliti masih banyak terdapat siswa yang belum hafal doa dalam bacaan salat dan tidak jarang rukun dalam salat juga belum dilaksanakan dengan tertib.

Disisi lain berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2006 Pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa : (1) Proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk menuju ke arah tersebut memerlukan desain atau rencana pembelajaran yang harus disusun berdasarkan strategi yang tepat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAIBP tentang pelajaran Salat Kewajibanku yang masih rendah bagi siswa kelas III semester I tahun pelajaran 2023/2024 UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah diperlukan strategi pembelajaran Demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses, tahapan dan gerakan yang semestinya.

Pius A. Partanto menjelaskan, demonstrasi berarti unjuk rasa, tindakan bersama sama untuk menyatakan proses pertunjukan mengenai cara penggunaan suatu hal. Metode demonstrasi menurut Syaiful adalah proses memberikan contoh kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan agar peserta didik dapat meniru, memeragakan ulang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik, melalui cara kerja yang bersistem.

Peran pendidik dalam metode demonstrasi yaitu Guru berperan sebagai demonstrator, yaitu guru sebagai fasilitator yang menyiapkan beberapa media yang di butuhkan dalam proses demonstrasi, dan menyediakan waktu yang di butuhkan dan menjadi seorang model atau memeragakan suatu kejadian atau proses suatu masalah, serta bertindak sebagai evaluator. Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi

adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode demonstrasi ini dalam pembelajaran kelas III supaya peneliti dapat memperagakan, menunjukkan serta membimbing secara langsung kepada siswa melalui praktek pelaksanaan salat duha. Jadwal praktek salat ini peneliti pilih dengan menyesuaikan jadwal sekolah siswa sehingga praktek yang dilakukan tepat dengan waktu pelaksanaan salat duha yang semestinya. Jadi tidak hanya sekedar pelajaran tetapi langsung bersamaan dengan waktu ibadah duha dengan demikian siswa akan lebih mengerti tentang apa yang sedang di pelajari.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi hasil belajar materi Pelajaran Salat Kewajibanku melalui praktek gerakan dan bacaan do'a salat yang benar pada siswa kelas III semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Penelitian ini hanya akan membahas masalah upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik materi Pelajaran Salat Kewajibanku Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi. Dalam penelitian ini indikator meningkatnya prestasi belajar siswa dilihat dari hasil ujian praktek salat siswa kelas III di UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo meriah semakin meningkat.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Adapun alasan pemilihan UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memperoleh kemudahan perizinan untuk melakukan penelitian dari Kepala Sekolah UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah;
2. Peneliti memperoleh dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah untuk mengadakan penelitian;
3. Lokasi penelitian pada materi Pelajaran Salat Kewajibanku memiliki prestasi hasil belajar yang belum maksimal sehingga diperlukan adanya penelitian demi peningkatan prestasi hasil belajar.

Penelitian akan dilakukan dalam kurun waktu 4 (empat) minggu dimulai Tanggal 11 November 2024 sampai tanggal 06 Desember 2024. Menurut Igak Wardhani (2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah terdiri 2 rombel. Rombel 1 terdiri dari 21 siswa dan rombel 21 siswa. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah dari rombel 1 dan rombel 2 yang beragama muslim dengan jumlah 24 siswa terdiri dari 16 siswa

laki-laki dan 8 siswa perempuan. Obyek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran demonstrasi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut juga Classroom Action Research (CAR) yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas. (Suyadi, 2010:17) Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah- langkah:

1. Perencanaan (planning);
2. Melaksanakan tindakan (acting);
3. Melaksanakan pengamatan (observing); dan
4. Mengadakan refleksi/analisis (refleting).

Suharsimi Arikunto (2010:137- 138) Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:



Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2014).

Hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan peningkatan ketuntasan siswa, nilai individu, skor kelompok, dan penghargaan kelompok. Peningkatan ketuntasan mengikuti

ketentuan sekolah bahwa “siswa dinyatakan lulus dalam setiap tes jika nilai yang diperoleh ≥ 65 dengan nilai maksimal 100”. Maka dalam penelitian ini juga menggunakan ketentuan yang ditetapkan sekolah, untuk menentukan persentase (%) ketuntasan siswa dengan menggunakan persentase (%) ketuntasan yaitu sebagai berikut :

$$\text{Persentase ketuntasan} : \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Hasil dan Diskusi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dikelas III UPTD SPF SDN Sianjo Anjo Meriah, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan keaktifan melalui pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran PAIBP bagi peserta didik kelas III UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari pemeriksaan tahap studi awal sampai pada siklus ke 2.

Setelah penulis menganalisa hasil observasi awal hasil belajar siswa, yang telah diketahui secara klasikal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Pelajaran Salat Kewajibanku tergolong sangat kurang dengan rata-rata 8%, artinya hanya 2 dari 24 peserta didik yang mampu mencapai KKM yaitu 65.

Hasil tes siklus I menunjukkan peningkatan yang awalnya hanya 2 peserta didik yang mendapatkan nilai yang lebih dari KKM pada siklus 1 ini meningkat menjadi 5 peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari KKM sehingga presentase ketuntasan klasikal meningkat dari 8% menjadi 21% tapi karena belum mencapai 98% maka kelas dikatakan belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melaksanakan refleksi siklus 1. Pertama peneliti melihat LKPD hasil diskusi terlihat bahwa sebagian peserta didik sudah mampu menguasai materi Pelajaran Salat Kewajibanku. Kedua peneliti menganalisis hasil tes siklus 1, hasil tes siklus I memperoleh presentase ketuntasan klasikal 21% sedikit meningkat yang dari awal sebelum tindakan hanya 8%. Peneliti melihat hasil observasi, pada hasil observasi menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru dan siswa termasuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik masih belum bisa maksimal dalam proses pembelajarannya jika hanya penyampain materi secara teoritis saja.

Permasalahan kurang maksimalnya aktivitas peneliti dikarenakan masih baru pertama kali menerapkan model Pembelajaran *Problem Based learning* (PBL), sehingga dalam praktiknya belum begitu menguasai fase dalam PBL. Beberapa peserta didik masih kurang percaya diri sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi dan presentasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil. Dengan demikian perlu tindakan selanjutnya yaitu siklus II

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI BP materi Pelajaran Salat Kewajibanku.

Siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Siklus II Pertemuan Ke-1 dilaksanakan pada tanggal 26 November 2024 yaitu pada jam pelajaran pertama sampai ke empat. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh peserta didik kelas III UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah yang beragama Muslim. Bagi peserta didik non muslim mengikuti materi pelajaran Salat Kewajibanku tapi hanya sebatas mendengarkan saja tidak diwajibkan mengikuti praktek gerakan salat maupun hafalan doa dalam bacaan salat. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu : Pendahuluan 20 menit, Kegiatan Inti 100 menit, Penutup 20 menit.

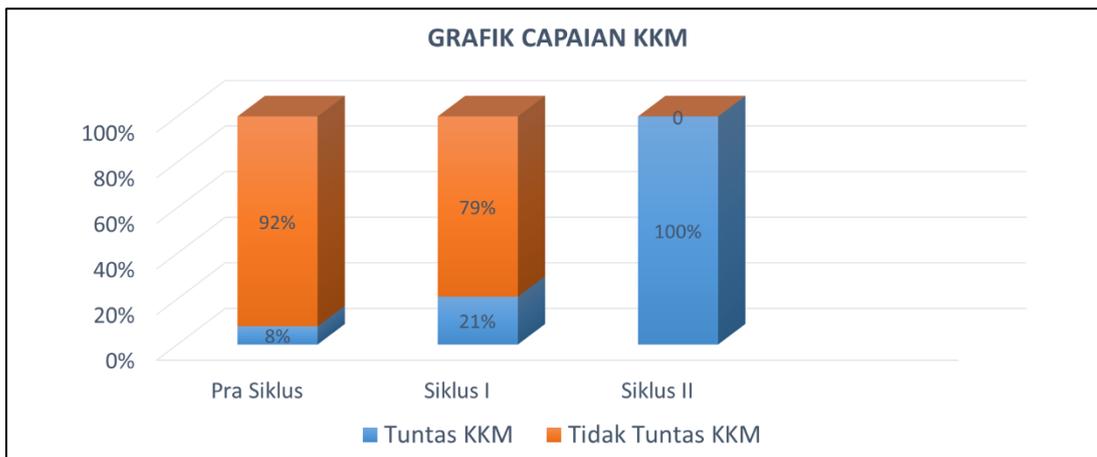
Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat SD guru UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran pada siklus II baik pertemuan Ke-1 maupun pertemuan ke-2 sudah ada perubahan nampak peserta didik banyak yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Persiapan peneliti sudah cukup matang dan meningkat dibandingkan siklus 1. Dalam penguasaan metode, pemberian perhatian kepada siswa, memotivasi siswa dan kegiatan pembelajaran sudah melibatkan peserta didik. Peneliti dalam observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Prosentase yang diperoleh untuk RPP guru pada siklus II adalah 96 % dan untuk prosentase komponen kegiatan guru juga 99% sehingga dapat dilihat bahwa penelitian sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan kriteria penilaian tentang hasil penelitian RPP dan aktivitas guru maka taraf keberhasilan penelitian siklus II RPP dan aktivitas guru termasuk dalam kategori "Tuntas".

Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan yang awalnya hanya 5 peserta didik yang mendapatkan nilai yang sama dengan atau lebih besar dari KKM pada siklus II ini ada 24 peserta didik sehingga presentase ketuntasan klasikal meningkat dari 21% menjadi 100% dan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Salat Kewajibanku melalui model Demonstrasi kelas III semester 1 tahun 2023/2024 di UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah sudah meningkat sesuai dengan harapan penulis. Adapun peningkatan skor keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi Pra Siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

NO.	NAMA	NILAI PRA-SIKLUS	NILAI SIKLUS 1	NILAI SIKLUS 2
1	Aisyah Husna	66	70	70
2	Difa Ramadayanti	35	35	65
3	Feby Ayu Mulia	35	35	65
4	Ilham Maulana	45	45	75
5	M. Ihsan	45	45	65
6	Nazri Sihotang	45	45	65
7	Rahmat Suci	45	45	67
8	Reda Septianti	50	50	65
9	Sakila Putri	50	50	65
10	Sukardiansyah	60	65	70
11	Sarmawati	60	65	75
12	Ahmad Fatih	60	65	78
13	Akifa Naila	35	35	65
14	Alfi Sahrin	35	35	68
15	Alfikatoratul	45	45	68
16	Andi Harnawi	45	45	65
17	Alifa Afdhila	45	45	68
18	Aviantara Kainan	67	70	78
19	Fahriawan	45	45	65
20	Marcel Aulia	45	45	65
21	Mikaila Alifa Solin	45	45	67
22	Riansyah Fitrah	50	50	70
23	Rifki Aditya	50	50	65
24	Indra Maulana	50	50	65
	JUMLAH	1.153	1.175	1.634
	NILAI RATA-RATA	48	49	68
	TARGET KURIKULUM	90	90	90
	DAYA SERAP	53%	54%	76%
	KKM	65	65	65
	Siswa Tuntas KKM	8%	21%	100%

Dari data tabel di atas dapat dilihat peningkatan skor keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi mulai dari skor awal (Pra Siklus) sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar Grafik dibawah ini.



Grafik Skor Peningkatan KKM Siswa

Dari data pada grafik diatas, maka dapat dilihat peningkatan Skor Keaktifan siswa dalam perbaikan pembelajaran dari awal sebelum dilakukan tindakan yaitu 8% kategori sangat kurang, meningkat siklus I menjadi 21% kategori kurang, dan terjadi peningkatan kemabali pada siklus II menjadi 100% kategori tinggi. Dari hasil yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan Keaktifan dan pemahaman siswa kelas III UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah dalam pembelajaran PAIBP pada materi Pelajaran Salat Kewajibanku Terbukti sesuai dengan teori tentang prinsip-prinsip keaktifan pembelajaran PAIBP di UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah (Syaiful Sagala, 2006:124-134) yaitu :

- Keaktifan indera: pendegaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin”. Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Skor Keaktifan siswa Skor Keaktifan Tingkat Skor Keaktifan Tingkat Keaktifan Kegiatan.
- Keaktifan akal: akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- Keaktifan ingatan, pada waktu mengajar, anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali.
- Keaktifan emosi: dalam hal ini murid hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama 2 siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan model pembelajaran *demonstrasi* dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Salat Kewajibanku. Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *demonstrasi* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus yaitu siklus I (21,%) dan siklus II (100%). Model Pembelajaran *Demonstrasi* dapat menjadikan peserta didik

merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan. Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggung jawabkan segala tugas individu maupun kelompok. Model Pembelajaran *Demonstrasi* pada Materi Salat Kewajibanku terbukti sangat efektif dilakukan kepada siswa Kelas III UPTD SPF SD Negeri Sianjo Anjo Meriah pada Pelajaran 2023/2024.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih efektif memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik. Untuk melaksanakan model Pembelajaran *Demonstrasi* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model Pembelajaran *Demonstrasi* dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dalam rangka meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai model pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan ketrampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah- masalah yang dihadapinya.

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. (2011). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BNSP. (2013). *Kompetensi inti dan kompetensi dasar tingkat SD/MI*. Jakarta: Bumi Aksara Kemendiknas.
- Daryanto. (2013). *Inovasi pembelajaran efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dogeng. (1977). *Strategi pembelajaran*. Malang: IKIP Malang.
- Dogeng. (1989). *Ilmu pengajaran taksonomi variabel*. Jakarta: Depdikbud, Ditjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Gofur, A., & Priyanto, A. (2002). *Pola induk pengembangan silabus berbasis kompetensi dasar*. Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamdayama, J. (2014). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reigeluth, C. M., & Stein, F. S. (1983). The elaboration theory of instruction. In C. M. Reigeluth (Ed.), *Instructional design theories and models: An overview of their current status*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Reigeluth, C. M., Bunderson, C. V., & Merrill, M. D. (1977). Is there a design of instructional? *Instructional Science Report*, 57, 1-27.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Rianto, M., & Al-Hakim. (2003). *Strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan DD/CT*. Malang: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen, PPPG IPS dan PMP Malang.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Saputro, dkk. (2004). *Strategi pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Udin, W. P. (2007). *Pedoman umum: Sekolah sebagai wahana pengembangan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab melalui pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta: Ditjen Mandikdasmen.
- Uno, H. B. (2012). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wardhani, I. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wina, S. (2013). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.